

**NILAI MORAL TEKS *KIAS* DILOM BUKU *KIAS TRADISI LISAN ORANG
LAMPUNG* KARYA SYAHRIAL RIK IMPLIKASI DILOM
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

(SKRIPSI)

Oleh

**Serly Ferdila
NPM 2113046014**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2026

**NILAI MORAL TEKS *KIAS* DILOM BUKU *KIAS TRADISI LISAN ORANG
LAMPUNG* KARYA SYAHRIAL RIK IMPLIKASI DILOM
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Oleh

Serly Ferdila

Skripsi

Sebagai Salah Sai Sarat Guwai Nyappai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Di

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2026

ABSTRAK

NILAI MORAL TEKS *KIAS* DILOM BUKU *KIAS TRADISI LISAN ORANG LAMPUNG* KARYA SYAHRIAL RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

Serly Ferdila

Penelitian sinji ngebahas nilai moral sai wat dilom teks *Kias* Rizki anjak Buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya Syahrial. Tujuwan anjak penelitian sinji iyulah ngedeskripsiko nilai moral dilom teks *Kias* Rizki anjak Buku *Kias Sastra Lisan Orang Lampung* karya Syahrial. Hasil anjak penelitian sinij haga di rekomendasiko sebagai bahan ajar di SMP kelas VII.

Penelitian sinji ngegunako pendekatan *kualitatif* metode *deskriptif*. Penelitian sinji ngengunako teknik pengumpulan data baca rik ngenelaah. Sumber anjak penelitian sinji iyulah teks *Kias* Rizki sai wat dilom Buku *Kias Sastra Lisan Orang Lampung* karya syahrial, ngegunako teori nilai moral anjak Burhan Nurgiyantoro sai ngeklasipikasiko nilai moral dilom tiga kategori utama yakdo, hubungan manusia jama Tuhan, hubungan manusia jama diri tenggalan, rik hubungan nanusia jama sesama manusia.

Hasil penelitian nunjuko bahwa nilai moral dilom teks *kias* di dominasi jama nilai hubungan manusiya jama diri tegalan selamon 53 data terutama dilom nilai sadar diri, selanjutni nilai hubungan manusiya jama Tuhan dialu 39 data, sedangko nilai hubungan manusiya jama sesama selamon 34 data. Sai negasko bahwa teks *kias* sinji lebih nekanko jama kesadaran diri, nilai religius rik sosial. Hasil anjak penelitian sinji dapok dikayitko jama pembelajaran Bahasa Lampung di kelas VII tingkat Sekula Menengah Pertama (SMP) dilom kurikulum Merdeka Fase D capaian Pembelajaran 7.4 ngenai materi Sastra lisan Lampung "*Kias*" didipa peserta didik mampu nganalisa rik ngepaluasi pesan atau inpormasi sai berupa (perasaan, gagasan, pikekhan, rik kehendak) jama topik tertentu anjak tipe teks *Fiksi* ataupun layin *fiksi*. Hasil anjak penelitian sinji dapok dipakai sebagai rekomendasi bahan ajar sai ngemuwat materi ajar sastra lisan Lampung. Pemanpaatan hasil anjak penelitian sinji dapok diwujudko dilom bentuk modul ajar sai dipakai guwai ngenalko bahasa daerah khususni satra lisan daerah Lampung jama peserta didik.

Kata kunci : *Kias*, Nilai Moral, Pembelajaran Bahasa Lampung

ABSTRAK

NILAI MORAL TEKS *KIAS* DILOM BUKU *KIAS TRADISI LISAN ORANG LAMPUNG* KARYA SYAHRIAL RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

Serly Ferdila

Penelitian ini membahas nilai moral yang ada pada teks *Kias Rizki* yang terdapat pada Buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya Syahril. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral pada teks *Kias Rizki* dari Buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya Syahril. Hasil dari penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar di SMP kelas VII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik Baca dan menelaah dalam pengumpulan data. Sumber penelitian ini adalah teks *Kias Rizki* yang ada pada buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya syahril, menggunakan teori nilai moral dari Burhan Nurgiyantoro yang mengklasifikasikan nilai moral menjadi tiga macam kategori utama yaitu, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral dalam teks *kias* didominasi pada nilai hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 53 data terutama dalam nilai sadar diri, selanjutnya nilai hubungan manusia dengan Tuhan ditemukan 39 data, sedangkan nilai hubungan manusia dengan sesama sebanyak 34 data. Yang menegaskan bahwa teks *kias* ini lebih menekankan pada kesadaran diri, nilai religius dan sosial. Hasil dari penelitian ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Lampung di kelas VII tingkat sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kurikulum Merdeka Fase D capaian Pembelajaran 7.4 mengenai materi sastra lisan Lampung “*Kias*” peserta didik mampu menganalisa dan mengevaluasi pesan atau informasi yang berupa (perasaan, gagasan, pikiran, dan kehendak) pada topik tertentu dari tipe teks Fiksi atau nonfiksi. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bahan ajar yang memuat materi ajar sastra lisan Lampung. Pemanfaatan hasil dari penelitian ini dapat diwujudkan dalam bentuk modul ajar yang dipakai untuk mengenalkan bahasa daerah dan sastra lisan daerah Lampung pada peserta didik.

Kata kunci : *Kias*, Nilai Moral, Pembelajaran Bahasa Lampung

ABSTRACT

NILAI MORAL TEKS *KIAS* RIZKI BUKU *KIAS TRADISI LISAN ORANG LAMPUNG* KARYA SYAHRIAL RIK IMPLIKASI DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

Serly Ferdila

This research examines the moral values contained in the Kias Rizki text found in Syahrial book "Kias Tradisi Oral Orang Lampung." The purpose of this study is to describe the moral values contained in the Kias Rizki text from Syahrial book "Kias Tradisi Oral Orang Lampung." The results of this study can be recommended as teaching materials for seventh-grade junior high school students.

This study employed a qualitative, descriptive approach. Data collection utilized a reading and note-taking technique. The source of this research was the Kias Rizki text from Syahrial book "Kias Tradisi Oral Orang Lampung." The theory of moral values by Burhan Nurgiyantoro classifies moral values into three main categories: the relationship between humans and God, the relationship between humans and themselves, and the relationship between humans and others.

The results of the study show that the moral values in figurative texts are dominated by the value of human relationships with oneself as many as 53 data, especially in the value of self-awareness, then the value of human relationships with God was found in 39 data, while the value of human relationships with others was found in 34 data. Which confirms that this figurative text emphasizes more on self-awareness, religious values and social rics. The results of this study can be linked to Lampung language learning in grade VII of Junior High School (SMP) in the Merdeka Phase D curriculum Learning Outcome 7.4 regarding the material on Lampung oral literature "Kias" students are able to analyze and evaluate messages or information in the form of (feelings, ideas, thoughts, and desires) on certain topics from the type of Fiction or non-fiction text. The results of this study can be used as recommendations for teaching materials that contain teaching materials on Lampung oral literature. Utilization of the results of this study can be realized in the form of teaching modules used to introduce regional languages and Lampung regional oral literature to students.

Keywords: *Kias*, Moral Values, Lampung Language Learning

Judul Skripsi

: **NILAI MORAL TEKS KIAS DILOM BUKU
KIAS TRADISI LISAN ORANG LAMPUNG
KARYA SYAHRIAL RIK IMPLIKASI
DILOM PEMBELAJARAN BAHASA
LAMPUNG DI SMP**

Nama Mahasiswa

: **Serly Ferdila**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2113046014**

Program Studi

: **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan

: **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Edi Suyanto, M.Pd.
NIP 196307131993111001

Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 199108142019031010

2. Koordinator Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197003181994032002

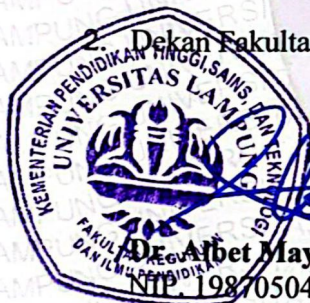
NGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Edi Suyanto, M.Pd.

Sekretaris : Rahmat Prayogi, M.Pd.

Penguji : Bambang Riadi, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 11 Februari 2026

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Serly Ferdila

NPM : 2113046014

Judul Skripsi : Nilai moral teks *Kias* dilom Buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya Syahril rik implikasi dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasiko orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya sendiri bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 11 Februari 2026


Ferdila
2113046014

RIWAYAT HURIK



Penulis lahir di kalianda, 23 November 2002. Penulis ngerupako anak bungsu anjak pak puari, putri Bungsu anjak pasangan Bapak Al Azhar (Alm) jama Ibu Yasmina. Riwayat pendidikan penulis dimulai anjak pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Palembang sai diselesaiko dilom tahun 2015. Sementara sina, pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kalianda sai diselesaiko dilom tahun 2018. Seradu sina, Penulis ngelajuko pendidikan di SMA Negeri 1 Kalianda rik lulus dilom tahun 2021.

Dilom tahun sai gegoh, penulis terdaptar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung ngelalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Selama jadi mahasiswa, penulis anjak nutuk Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa rik Seni (HMJPBS) rik Sekelik Himpunan Prodi Bahasa Lampung (Sekubal). Dilom tahun 2024, penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Baru, kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan rik ngelaksanako munih Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MTS Nurul Falah, kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

MOTO

يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ إِنَّ , يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

”Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

PERSEMBAHAN

Jama segala kerendahan hati, penulis panjatko rasa syukur sai mak terhingga guwai segala nikmat Allah Swt. Jamo sholawat salam jama Nabi Muhammad saw. Sikam persembahko karya sinji guwai tiyan sai jadi kekuwatan sekaligus Lamban sai mak harus bubentuk Lamban dilom lelapahan khenikku, hulun-hulun terkasihku sai radu senantiasaa ngejuk dukungan rik kekuatan selama penulis nempuh pendidikan Strata Satu (S-1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung.

1. Almarhum Ayahanda tercinta, Al Azhar, cinta pertama rik panutanku, sosok sai selalu hurik di hati rik ingokan penulis, rasa sayang, du'a, rik segala usaha jama pengorbanni selalu jadi alasan kuwat dilom setiap langkah ngelapahi kehurikan penulis. Sai rasa cintani mawat sai dapok ngegantikoni, terima kasih radu selalau percaya rik yakin jama anak bungsumu dapok guwai ngehadopi segala tantangan tegalan. Setiap lapahan pencapaian sinji iyulah bentuk bakti rik harapan kenyin ayah bangga, nerima nihan radu jadi sosok ayah terbetik bagi penulis.
2. Guwai Ibunda Tercinta, Yasmina, pintu surga rik sumber kekuwatanku, sosok sai selalu jadi penyemangat penulis rik selalu jadi pok mulang tebetik anjak kerasni kehurikan dunia, Nerima nihan atas segala du'a rik perjuangan hingga penulis dapok berada dititik ganta sinji. Nerima nihan radu jadi Ibu sekaligus buperan sebagai Ayah anjak tahun 2018, segala hal dilakuko demi penulis kenyin dapok ngelanjutko perjalanan kuliah tugok ganta.
3. 3 puari kandungku, kakakku Risva Yuliza, Amd.Kep., Abangku Solveni Rozi rik Alvin Yanuri. Abang ipar Aiptu M.Idris rik kakak iparku Ravika Safitri, Amd.Keb., Terima Kasih nayah du'a jama semangat sai radu kuti keni jama penulis, Nerima nihan munih atas segala dukunganni secara moril maupun materil sai radu dikeniko sehingga penulis mampu nyelesaiko perjalanan kuliah sinji tugok radu.

4. Nakan-nakanku tersayang Dery, Echa, Alfredo, Afis, Kahfi, Abil, Gibran, Adryan rik Kiara. Nerima nihan atas keleucuan-kelucuan sai nyaniik penulis semangat rik senang, jama radu ngajari penulis lamon hal kehurikan anjak tingkah laku kutti sehingga penulis semangat ngerjako skripsi sinji tugok radu.
5. Guwai sai kehadiranni mak kalah penting, Prada Dwiky Darmawan, Sikam ucapko Nerima nihan senayahni radu bersedia ngeluwangko waktu, selalu wat ngelengi keluh kesah penulis, rik radu berkontribusi nayah dilom penulisan skripsi sinji. awat takhu-takhuni ngeni semangat jama dukungan, bantuan betik sina tenaga, pikiran, materi maupun moril jama penulis guna nyelesaiko studi sinji tugok akhir. Induh gohpa sungi di dadopan netti, semoga Allah senantiasa ngemudahko segala niat betik ram ruwa.
6. Terakhir, Nerima nihan jama muli sederhana sai ngedok mimpi balak, kidang susah dingerti isi huluni, diri tegalan Serly ferdila. Anak bungsu sai berjalan kukhuk umur 23 tahun ganta, keras kepala, rik penuh ambisi, kidang sipatni gegoh sanak-sanak seumokhanni. Nerima nihan radu berusaha keras guna ngeyakinko rik nguwatko diri tegalan bahwa dapok nyelesaiko studi sinji tugok radu. Bubahagialah niku jama diri tegalan. Rayako kehadiranmu sebagai berkah didipa gawoh niku napakko cukut. dang sia-siako usaha rik du'a sai radu mulangitko, Allah radu ngerencanako rik ngeni porsi terbetik anjak perjalananmu. Semoga Langkah kebetikan selalu menyertaimu, Nerima nihan radu bertahan tugok sejawoh ganta.

URAI CAMBAY

Puji syukur penulis ucapko kehadiran Allah Swt. Sai radu ngelimpahko Rahmat rik karunia hingga skripsi sai berjudul “Nilai Moral Teks *Kias* Dilom Buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* Karya Syahrial rik Implikasi dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP” dapok radu sebagai salah sai sarat guwai ngeperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Lampung, Penulis ucapko Nerima nihan jama pihak sai selalu ngeni kurukan, saran, bimbingan, arahan, motipasi, dukungan rik du’a dilom penyusunan skripsi sinji.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni.
4. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai radu ngeniko kritik, saran, rik motipasi sai sangat bumanpaat bagi penulis.
5. Dr. Edi Suyanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing I sai kak bersedia ngeluangko waktu, bimbingan, motipasi, dukungan, arahan, nasihat, saran rik kritik selama proses penyusunan skripsi sinji.
6. Rahmat Prayogi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik (PA) sai kak bersedia ngeluangko waktu, bimbingan, motipasi, dukungan, arahan, nasihat, saran rik kritik selama proses penyusunan skripsi sinji.
7. Bambang Riadi, M.Pd., selaku dosen penguji utama sai kak ngejuk nayah masukan rik saran sai bumanpaat bagi penuntasan skripsi sinji.
8. Bapak rik Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Lampung sai kak nayah ngejuk ilmu pengetahuan, motipasi, wawasan, rik keterampilan selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Lampung.

9. Almarhum Ayahanda tercinta, Al Azhar, cinta pertama rik panutanku, sosok sai selalu hurik di hati rik ingokan penulis, rasa sayang, du'a, rik segala usaha jama pengorbanni selalu jadi alasan kuat dilom setiap langkah ngelapahi kehurikan penulis. Sai rasa cintani mawat sai dapok ngegantikoni, terima kasih radu selalau percaya rik yakin jama anak bungsumu dapok guwai ngehadapi segala tantangan tegalan. Setiap lapahan pencapaian sinji iyulah bentuk bakti rik harapan kenjin ayah bangga, nerima nihan radu jadi sosok ayah tebetik guwai penulis.
10. Guwai Ibunda Tercinta, Yasmina, pintu surga rik sumber kekuwatanku, sosok sai selalu jadi penyemangat penulis rik selalu jadi pok mulang tebetik anjak kerasni kehurikan dunia, Nerima nihan atas segala du'a rik perjuangan hingga penulis dapok berada dititik ganta sinji. Nerima nihan radu jadi Ibu sekaligus buperan sebagai Ayah anjak tahun 2018, segala hal dilakuko guwai penulis kenjin dapok ngelanjutko perjalanan kuliah tugok ganta.
11. 3 puari kandungku, kakakku Risva Yuliza, Amd.Kep., Abangku Solveni Rozi rik Alvin Yanuri. Abang ipar Aiptu M.Idris rik kakak iparku Ravika Safitri, Amd.Keb., Terima Kasih nayah du'a jama semangat sai radu kuti keni jama penulis, Nerima nihan munih atas segala dukunganni secara moril maupun materil sai radu dikeniko sehingga penulis mampu nyelesaiko perjalanan kuliahni.
12. Nakan-nakanku tersayang Dery, Echa, Alfredo, Afis, Kahfi, Abil, Gibran, Adryan rik Kiara. Nerima nihan atas keleucuan-kelucuan sai nyaniik penulis semangat rik senang, jama radu ngajari penulis lamon hal kehurikan anjak tingkah laku kutti sehingga penulis semangat ngerjako skripsi sinji tugok radu.
13. Sekelik kham po Fadila Amalia, Anggun Putriani , rik Rioni Rahma Danita, Nerima nihan atas ketulusan hati kuti, sai kak radu wat dilom suka duka masa perkuliahan semoga persahabatan sinji mak ingkah wat dibangku perkuliahan kidang tugok selamani.
14. Sahabatku, Safina Alfiani Nerima nihan radu jadi salah sai pok cerita keluh kesah penulis rik nerima nihan atas kebersamaan sai kak selalu wat di pengujung semester penulis.

15. Dyta Purnama Sari, nerima nihan kak jadi sahabat sikam anjak bangku SMA sai jadi salah satu saksi susah senang lapahan sikam tugok kukhuk dilom Prodi sinji, nerima nihan khadu jadi sahabatku tugok ganta, kekalau ram ruwa layin kah jadi sahabatku ganta gawoh kidang tugok selamani.
16. Kanca-kancaku Aulya saverin, Putri Anyelir, Elsa Astari Dwi. Nerima nihan kak radu jadi kanca selama perkuliyahan sai kak ngebersamain dilom masa-masa perkuliyahan.
17. Kanca-kanca Pendidikan Bahasa Lampung Angkatan 2021, Nerima nihan atas kebersamaan, dukungan, semangat rik kebersamaan selama sinji.
18. Kanca-kanca seperjuangan keluarga Rumah Biru, waktu ngelaksanako KKN jama PLP Unila tahun 2024 di Desa Tanjung Baru, Kec. Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, terima kasih atas segala kebersamaan, dukungan, rik semangat sai radu dikenai.
19. Keluarga Besar MTS Nurul Falah, nerima nihan atas kesempatani guwai penulis ngelaksanako PLP.
20. Nerima nihan Nadin Amizah, Hindia, juicy luicy, Banda naira rik sal Priadi sai radu jadi playlist dilom ngecai penulis nyusun Skripsi.
21. Seunyinni pihak sai radu nulung dilom penyelesaian skripsi sinji sai mawat dapok penulis sebutko sai per sai, kidang percayalah bahwa selalu uwat ruang di hati penulis guwai ngingok rik ngenang jasa-jasa kutti. Kekalau segala bantuwan, bimbingan, motipasi, rik kebetikan sai radu tikeniko ngedapokko balasan anjak Allah SWT.
22. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 11 Februari 2026

Penulis

Serly Ferdila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HURIK.....	ix
MOTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
URAI CAMBAI	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
SINGKATAN	xx
I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	8
I.3 Tujuan Penelitian	8
I.4 Manfaat Penelitian.....	8
I.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
II. KAJIYAN PUSTAKA	10
2.1 Nilai Moral.....	10
2.1.1 Nilai Hubungan jama Tuhan.....	13
2.1.2 Nilai Hubungan jama Diri tegalan.....	13
2.1.3 Nilai Hubungan jama Sesama	14
2.2 Tradisi Lisan	15
2.3 Sastra Lisan Lampung	16
2.4 Tradisi Lisan <i>Kias</i>	17

2.4.1 Fungsi <i>Kias</i>	19
2. 5 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Lampung.....	19
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Data dan Sumber Data	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Analisis Data	23
3. 5 Teknik Penyajian Hasil.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan	29
4.2.1 Nilai Moral Hubungan jama Tuhan	29
4.2.2 Nilai Moral Hubungan Manusia jama diri Tenggalan	48
4.2.3 Nilai Moral Hubungan Manusia jama Sesama	59
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Lampung	79
4.3.1 Tahapan Pembelajaran	80
4.3.2 Tahapan Penilaian	81
V. SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran	84
GLOSARIUM.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Nilai Moral	Error! Bookmark not defined.
2. Nilai moral dilom “Teks <i>Kias Rizki</i> ” sai lom Buku “ <i>Kias Sastra Lisan Orang Lampung</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Korpus Data	86
2 Modul Ajar	112
3 Lembar Kerja Peserta Didik.....	117
4 Biografi Validator.....	118
5 Dokumentasi Bersama Validator.....	119
6 Borang Validator Data.....	120
7 Transkrip Validator.....	124
8 Sampul Buku Kias Sastra Orang Lampung	129
9 Teks Kias Rizki dilom Buku Kias Sastra Lisan Orang Lampung.....	130

DAFTAR SINGKATAN

1. KR : *Kias Rizki*
2. HMDT : Hubungan Manusiya jama Tuhan
3. HMDDS : Hubungan Manusiya jama Diri Tenggalan
4. HMDS : Hubungan Manusiya jama Sesama

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Lampung ngerupako provinsi sai ngedok budaya rik adat istiadat sai bumacom-macom. Lampung tegalan tebagi jadi ruwa adat istiadat yakdolah Pepadun rik Sai Batin. Keberagaman bahasa rik sastra iyulah kekayaan lokal sai patut dilestariko. Sastra, iyulah bentuk anjak kehurikan manusiya, radu wat anjak jaman geha. Sastra yakdolah ungkapan sesehulun sai nyerminko pengalaman, pemikiran, ide rik perasaan dilom bentuk sai nyata, ngegunako bahasa sebagai alat penyampaiani. Liwat karya sastra sesehulun dapok nyampaiko pandanganni tentang kehurikan di sekitarni (Jamali, 2020).

Dilom Tradisi kesusastraan di Indonesia, sastra dibagi jadi ruwa yakdo sastra lisan rik sastra tulis, Keruwani ngedok peran penting dilom perkembangan sastra. Sastra tulis disampaiko ngelaluwi tulisan jama dapok muneh dibaca hulun lamon dilom waktu sai beni, selayin sina sastra lisan ditugokko secara langsung ngelaluwi ucapan, balahan rik diwarisko secara turun-temurun anjak generani tuha mit ngura. Sastra lisan, kipak mak lamon sai tecatat dilom bentuk tulisan, kidang ngedok peran sai penting jama pelestariyan budaya sebagai cerminan masarakat ulah ngandung nilai-nilai kehurikan sai dituggokko ngelaluwi cerita rakyat, pantun, puisi jama prosa sai diucapko. Anjak keruwa bentuk sastra sina ngedok karakteristik sai bubida, kidang keruwani ngedok peran dilom ngegambarko royalitas sosial, Sejarah rik budaya anjak suwatu masarakat.

Tradisi lisan iyulah pewarisan budaya sai disampaiko anjak bangun mit bangun, anjak generasi mit generasi selanjutni. Tradisi lisan ngerupako segala bentuk wacana sai di tugokko secara lisan, nutuki tata cara atau adat istiadat sai radu wat dilom suatu masyarakat (Alaudin, 2019).

Sastra lisan yakdolah salah sai anjak karya sastra sai ditugokko secara lisan. Dilom karya sastra gegoh cerita, pantun, syair rik bentuk sastra lisan sai barih, di sampaiko rik diceritako secara lisan anjak generasi mit generasi. Sastra lisan ngedok unsur sai has gegoh anjak irama, ritme, rik gaya bahasa. Karya sastra lisan biasani ngedok tujuwan ngehibur, ngeni ajaran moral, rik ngepertahanko nilai-nilai jama masarakat. Walaupun mak tecatat dilom bentuk tulisan, sastra lisan ngemainko peran penting dilom bentuk identitas budaya suwatu anjak kelompok atau komunitas rik ngelestariko pengetahuan tradisiyonal sai diwarisko turun-temurun.

Dilom masyarakat lampung sai batin sai wat di daerah pesisir kalianda Lampung Selatan wat sebuah sastra lisan sai disebut jama *kias*. *Kias* ngerupako salah sai warisan budaya sai ngemiliki nilai moral ranggal sai diwarisko secara turun-temurun ngelaluwi tuturan. Perumpamaan, rik petuah sai kaya jama makna sai ngandung nilai moral. Dilom kehurikan Masyarakat Lampung khususni Kalianda. Masarakat Lampung Selatan Khususni Kalianda ngerupako kelompok etnis sai ngejaga rik ngelestariko tradisi jama adat istiadat sai radu jadi identitasni tiyan. Di wilayah Lampung Selatan ngerupako masyarakat adat pesisir sai ngegunako dialek A (Api) dilom bubalah. Tradisi sinji mak hani bupungsi sebagai hiburan, kidang muneh sebagai alat pembelajaran nilai-nilai kehurikan, gegoh kejujuran, gotong royong, kesederhanaan, rik rasa hormat terhadap sesama. Nilai-nilai sinji buperan dilom ngebentuk karakter indipidu rik ngerapotkot ikatan sosial dilom kehurikan serani-rani.

Nilai moral iyulah nilai sai ngerujuk jama prinsip atau standar sai digunako guna ngebidako perilaku sai dianggop betik atau buruk dilom kehurikan sosial rik budaya. Nilai moral ngecakup ajaran tentang api sai dianggop betik, helau, adil rik bumanpaat bagi kesejahteraan indipidu rik Masyarakat. Nilai moral digolongko dilom pepira jenis yakdo, nilai hubungan jama tuhan, nilai hubungan jama diri tegalan, nilai hubungan jama sesama (Nurgiyantoro, 2019). Penelitian sinji haga mengkaji nilai moral dilom tradisi lisan *Kias* ngelaluwi pendekatan Kualitativ deskriptip sai bedasarko macom-macom jenis nilai moral menurut (Nurgiyantoro, 2019). Nilai moral tradisi lisan *Kias* sai berkembang di Masyarakat Kalianda mengandung bebagai nilai moral sai ngepengaruhi karakter rik perilaku sosial masarakat setempat. Nilai moral sai disampaiko ngelalui cerita, peribahasa, atau

ungkapan dilom tradisi lisan *Kias* sai ngecerminko ajaran tentang kebetikan, kejujuran, Kerjasama, rik saling ngehormati.

Nilai moral dapok dialu dilom sastra lisan. Sastra lisan risok disebut jama *oral literature*, sai retini iyulah sebuwah bentuk sastra sai dituturko secara lisan, tekuruk dilom penyebaranni muneh ditugokko secara lisan (Dwi & Eggy, 2017). Jaman tumbai tradisi lisan masarakat Lampung, biasani disampaiko ulun tuha jama anakni diwaktu seradu magrib atau semakkung anakni pedom. Sastra lisan Lampung wat si bubentuk puisi wat muneh sai bubentuk prosa. Sastra lisan sai bubentuk puisi sai wat rik bukembang salah sai ni iyulah *Kias*. *Kias* iyulah sastra lisan sai bukembang didaerah kalianda Lampung ngerupako bentuk anjak pelantunan syair, sai bentukni lirik rik naratip. Syair *Kias* biyasani berisi curahan hati pelantun, susah senang, rik cerita-cerita ngenai keseranian kidang ngedok muneh wat lantunan syair sai ngedok tema kepahlawanan, legenda rik cerita.

Salah sai paktor penyebab utama anjak regahni penggunaan *Kias* iyulah kurangi proses pewarisan budaya antar generasi sai mak betik. Kipak generasi tuha pagun paham rik nguasai *Kias*, kidang tiyan makkung aktip nurunko mit generasi ngura kulih semakin renik penutur syair *Kias* rik sementara sina pewarisanni dicawako mawat. Di sisi barih, anak muda atau generasi ngura muneh lebih tertarik jama budaya luar sai tiyan alu ngelalui bumacom-macom media sosial rik internet, sehingga minat guwai ngepelajari rik ngelestariko *Kias* dilom kehurikan serani-rani semakin regah. Akibatni anjak *Fenomena* sinji, nilai-nilai moral sai wat rik terkandung dilomni makin jarang dipraktekko jama generasi ngura. Padahal *Kias* ngepik berbagai ajaran tentang etika, sopan sattun, kebersamaan, rik kearipan lokal sai ngedok peran penting dilom ngebentuk karakter anjak indipidu rik ngeperkuwat identitas budaya. Ki kondisi sinji terus bulangsung, mak hanya *Kias* sai lebon kidang muneh nilai luhur sai dikandung didelomni.

Seiring jama pesatni perkembangan jaman rik arus modernisasi rik pengaruh anjak semakin berkurangi penutur anjak syair *Kias* jama pewarisanni sai dapok dicawakon mawat. Syair-syair sai diciptako muneh lebon jama kematian hulun sai ngedok kemampuan *Kias* Akibatni jelma sai ngedok kemampuan ber-*Kias* jadi semakin langka (Syahrial, 2019). kondisi sinji dapok berpontensi ngancam

kebulangsungan pemahaman rik pengamalan anjak nilai-nilai moral sai wat dilom tradisi sina. Seiring jama perkembangan jaman rik perubahan sosial budaya sai terjadi ganta ngejadiko minat haguk sastra lisan tekuruk *Kias*, semakin regah, khususni dikalangan generasi ngura. Kondisi sinji jadi tantangan balak dilom upaya pelestarian nilai-nilai moral sai wat dilom tradisi sina, terutama dilom ranah pendidikan.

Di sisi barih, Bahasa Lampung sebagai media utama dilom penyampaian tradisi, tekuruk *Kias* muneh dilom ngehadopi ancaman kepunahan. Hal sinji disebabko semakin renikni penutur asli rik rebahni pemahaman pelajar terhadap bahasa daerah. Padahal, bahasa Lampung ngedok peran penting guwai ngepertahanko rik nyebarko nilai-nilai moral sai wat dilom tradisi lisan gegoh *Kias*. kemula anjak sina, pembelajaran bahasa Lampung di jenjang SMP jadi media sai strategis guwai ngejaga kelestarian bahasa rik budaya Lampung, sekaligus nanomko pemahaman nilai moral dilom kehurikan serani-rani.

Mata pelajaran bahasa Lampung dipahami sebagai bahan ajar sai ngecakup bahasa, aksara, rik kebudayaan daerah (Ratna, 2020). Tujuan penelitian sinji beguna guwai ngidentifikasi rik nganalisis lebih relom nilai moral sai terkandung dilom teks *Kias* Rizki sat wat lom buku "*Kias Sastra Lisan Orang Lampung*" rik gohpa nilai-nilai sina dapok diimplementasiko dilom pembelajaran di SMP. Demikian diharapko penelitian sinji dapok ngeni bantuwan terhadap pelestarian budaya lokal rik peningkatan kualitas Pendidikan disekula. Bedasarko peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 tahun 2014 tentang "*Mata Pelajaran Bahasa rik Aksara Lampung sebagai muatan Lokal wajib di jenjang satuan pendidikan Dasar rik Menengah*", tradisi lisan *Kias* diintegrasiko dilom pembelajaran Bahasa Lampung, khususni dilom kurikulum merdeka jenjang SMP fase D materi sasta lisan Lampung *Kias* kode D7.4 iyulah peserta didik mampu nelaah rik ngenilai inpormasi atau pesan sai berupa (perasaan, gagasan, pemikiran, kehendak, arahan, rik topik tertentu anjak bubagai jenis teks betik dilom bentuk (Fiksi atau layin Fiksi) sai tiyan dengi atau perhatiko secara langsung rik mak langsung dilom bentuk monolog, dialog, ataupun gelar wicara. Penelitian sinji diharopko dapok ngeni bantuan kurikulum Bahasa Lampung sai lebih relevan rik bemakna, serta nulung ningkatko pemahamam siswa terhadap nilai-nilai budaya rik moral dilom kehurikan peserta didik.

Upaya pelestarian rik *revitalisasi Kias* ngejadi penting nihan kenyin dapok muloh rik hurik luwot dilom keseranian masyarakat Lampung. Salah sai langkah sai dapok dilakuko iyulah ngenalko *Kias* ngelalui kurikulum pendidikan rik bebagai kegiatan budaya sebagai cara guwai ngenanomko jama generasi ngura. Kidang upaya sinji muneh perlu disesuwaiko jama pukembangan jaman ngan lebih mudah diterima rik ditutuki jama generasi ngura.

Pengembangan tehadop nilai-nilai moral dilom tradisi lisan *Kias* rik implikasiko dilom pembelajaran di SMP jadi suatu kajian sai buharga. Integrasi nilai-nilai moral *Kias* dilom pembelajaran disekula muneh dapok jadi sungi luwah tehadop permasalahan etika sai dihadopi jama generasi ngura ganta. Jama ngehadirko materi bubasis kearipan lokal dilom proses pembelajaran, diharapko siswa mak hani Nerima pengetahuan akademik kidang muneh mampu nerapko nilai-nilai luhur dilom kehurikan serani-rani, selain sina penelitiyan sinji muneh dapok ngejadi upaya dilom ngelestrariko tradisi lisan *Kias* kenyin dapok tetop dikenal rik dipahami jama generasi sai ratong.

Bubagai peneliti radu ngelakuko penelitian mena ngenai nilai moral, salah sai ni penelitian sai radu dilaksanako jama puari Alex Zulta Anggara di tahun 2023 jama judul ” *Nilai Moral Dalam Film Perfect Strangers Yang Disutradarai Oleh Rako Prijanto Melalui Pendekatan Pragmatik Sastra Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* ”. Masalah sai diindetifikasi dilom penelitian sina ngedok kegegohan jama penelitian sinji, yakdo regahni moralitas di kalangan generasi ngura sai dipengaruhi jama paktor, salah sai ni iyulah kemajuan teknologi. Metode sai digunako dilom penelitian semakkungni iyulah metode kualitatip, jama penekanan dilom implikasi nilai moral dilom pembelajaran bahasa di Tingkat SMA.

Dilom penelitian semakkungni, dialu pepira nilai moral sai tekandung dilom piln sai jadi objek kajian. Penemuan sina mencakup lima aspek yakdo, (1) Nilai Hubungan Manusiya jama Tuhan, (2) Nilai Hubungan Manusiya jama Diri Tenggalan, (3) Nilai Hubungan jama Sesama, (4) Nilai Hubungan jama Lingkungan, rik (5) Nilai Kebangsaan, HAM, rik Kemendiknas (2010). Perbedaan antara penelitian sinji rik penelitian semakkungni terletak dilom objek kajian, objek

kajian penelitian semakkungni iyulah *film*, sedangko objek kajian sai dilom penelitian sinji iyulah sastra lisan *Kias* sai wat dibuku *Kias* Tradisi Lisan Orang Lampung.

Keruwa, penelitiyan sai dilakuko jama Dona Lestari rik Dian Nuzulia di tahun 2022. Masalah sai diangkat dilom penelitian sina bukayitan jama penurunan moral atau etika generasi ngura ganta, sai dipengaruhi jama bubagai paktor, tekuruk dampak anjak kemajuan teknologi rik inpormasi. Metode sai dipakai dilom penelitian semakkungni iyulah metode kualitatip.

Temuwan anjak penelitiyan semakkungni ngindentifikasi sejumlah nilai moral sai tekuruk dilom sastra lisan Senjang Masyarakat Sekayu kabupaten sai jadi pokus kajian dilom penelitian semakkungni. Temuan anjak penelitian sina mencakup pak hal iyulah, (1) nilai moral tentang hubungan manusiya jama Tuhan, (2) nilai moral antara manusiya jama sesama, (3) nilai moral sai berkenaan jama diri Tenggalan, rik (4) nilai moral manusiya jama alam sekitarni. Pubidaan anjak penelitian semakkungni iyulah jama penelitian sinji iyulah terletak dilom objek kajian, Dilom penelitian semakkungni ngegunako sastra lisan senjang sebagai objek sedangko dilom penelitian sinji ngegunako sastra lisan *Kias* sebagai objek penelitian.

Anjak pepira penelitiyan mena sai radu, peneliyan sinji muccul sebagai jawaban anjak kebutuhan sai dirasako, yakdo pentingni ngelestariko bahasa rik budaya daerah serta nanomko nilai-nilai moral anjak tradisi lisan jama generasi ngura ngelaluwi pendidikan. Kulih anjak sina muneh, hasil penelitiyan sinji diharopko mampu ngeni sudut pandang atau peliyak sai baru guwai penggunaan tradisi lisan dilom pembelajaran bahasa, sekaligus ngayun keterlibatan nyata dilom upaya pelestarian bahasa Lampung rik pembentukan karakter rik nilai moral siswa di lingkungan sekula. Penelitian sinji muneh di hakhopko dapok jadi pedoman generasi ngura ngan dapok lebih ngenal rik menghargai warisan budaya sai dimiliki jama masyarakatni sekaligus mansa manpaat edukatip anjak tradisi lisan sai radu wat anjak saka.

Penelitiyan sinji ngegunako pendekatan deskriptip kualitatip rik sumber data sai buasal anjak teks *Kias* dilom buku *Kias* Sastra Lisan Orang Lampung karya Syahrial. Data sai diperoleh selanjutni di analisis guwai nentuko nilai-nilai moral

dilom teks *Kias rizki* serta hubunganni jama pembelajaran bahasa Lampung di sekula. Pendekatan sinji digunako guwai dapok ngeni pemahaman sai lebih relom rik komprehensip ngenai keterkayitan antara tradisi lisan jama proses pembelajaran bahasa Lampung.

Salah sai contoh teks *Kias Rizki* sai wat dilom buku "*Kias Sastra Lisan Orang Lampung*" karya anjak Syahrial, sai ngandung nilai moral ngenai hubungan manusia jama diri tegalan dilom bait berikut sinji.

Kejung hiliun duai	<i>Panjang aliran sungai</i>
Iwa segala khupa	<i>Ikan aneka rupa</i>
Kayak kham unyin pandai	<i>Supaya kita semua tahu</i>
Ina kayak tijaga	<i>Itu supaya dijaga</i>

Larik "Kejung hiliun duai" (*Panjang aliran sungai*), ngajarko manusiya baka menianjak besarni tanggung jawab sai dimiliki dilom kehurikan. Larik "Iwa segala khupa" (*Ikan aneka rupa*), nekanko pentingni ngemahami keragaman rik kompleksitas dunia kenyin mampu ngepokko diri jama bijak. Selanjutni, larik "Kayak khani unyin pandai" (*Supaya kita semua tahu*), nunjuko bahwa kesadaran diri mendorong manusiya baka betindak bedasarko pengetahuan rik pertimbangan sai matang. Larik "Ina kayak tijaga (*Sina supaya dijaga*)" negasko bahwa kesadaran diri muneh mendorong manusiya baka ngejaga rik merawat lingkungan rik tanggung jawabni.

Secara seunyini, bait sinji ngemuwat nilai moral hubungan manusiya jama diri tegalan sai berupa sadar diri. Teks ngajarko bahwa manusiya harus ngedok tanggung jawab, ngemahami keragaman, betindak jama pertimbangan, rik ngejaga hal-hal penting dilom hurik. Kesadaran diri jadi indikator hubungan manusiya jama diri tegalan kulih ngelaluwi sikap sinji manusiya dapok ngatokh perilaku, menilai tindakan rik betindak bijak. Jama demikian, hubungan manusiya jama diri tegalan tercermin ngelaluwi pengendalian diri, kesadaran haga tanggung jawab, rik tindakan sai penuh jama pertimbangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilom penelitiyan sinji dapok dirumusko sebagai berikut.

1. Api gawoh nilai moral sai terkandung dilom teks *Kias Rizki* dilom Buku *Kias tradisi lisan Orang Lampung*?
2. Gohpa implikasi nilai moral anjak tradisi lisan *Kias* dilom proses pembelajaran Bahasa Lampung di Tingkat SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Budasarko rumusan masalah didatos tujuan anjak penelitian sinji iyulah.

1. Ngedeskripsiko nilai moral sai terkandung dilom teks *Kias Rizki* dilom buku *Kias tradisi lisan Orang Lampung*.
2. Ngedeskripsiko implikasi hasil penelitian tehadop pembelajaran Bahasa Lampung di Tingkat SMP.

1.4 Manpaat Penelitiyan

a). Manpaat Teoritis

Penelitian sinji dilakuko guwai hakhopan dapok ngeni peran bagi pengembangan kajian ilmu budaya, khususni dibidang sastra daerah terkayit tradisi lisan rik nilai moral. Selain sina, penelitian sinji dapok ngeperluwas wawasan akademik terkayit penerapan kearipan lokal tradisi dilom ranah dunia pendidikan.

b). Manpaat Praktis

1. Manpaat Bagi Pendidikan

Bagi tenaga pengajar Bahasa Lampung dilom jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), hasil penelitian sinji dapok dijadiako sebagai bahan ajar sai epektip. Jama ngemahami nilai moral sai terkandung dilom tradisi lisan *Kias*, pendidik dapok ngukhukko materi sina mit dilom kurikulum, sehingga siswa mak hani belajar bahasa, kidang muneh ngemahami rik ngehargai budaya lokal rik nilai-nilai moral sai wat dilom tradisi lisan.

2. Bagi Pembaca

Pembaca, khususni peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dihakhopko Nerima Pelajaran sai bumakna anjak materi sinji yakdo mengenai tradisi lisan *Kias* bahwa setiap cerita atau ungkapan sai ditugokko ngandung nilai-nilai moral sai penting. Jama ngemahami nilai-nilai sina, siswa dapok ngaplikasiko kebetikan rik ngejawohi keburakan dilom kehurikan serani-rani, rik ningkatko kesadaran tiyan tehadop pentingni budaya lokal.

3. Bagi Peneliti Barih

Hasil penelitian sinji dihakhopko dapok jadi sumber rujukan sai bumanpaat guwai peneliti barih dilom mengkaji nilai moral tradisi lisan.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian anjak penelitian sinji iyulah Buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya anjak Syahrial.

2. Objek Penelitian

Penelitian sinji bupokus jama nilai moral sai terkandung dilom tradisi lisan *Kias* rik kayitani ni tehadop pembelajaran Bahasa Lampung di Tingkat SMP. Ulih sebab sina, pokus anjak penelitian sinji iyulah teks *Kias* dilom buku *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya Syahrial, jama objek kajian sai ngecakup nilai moral sai wat di teks *Kias* Rizki sai wat Penelitian sinji muneh ngebahas dampak anjak nilai moral sina dilom pembelajaran Bahasa Lampung ditingkat SMP. Diharopko, hasil anjak penelitian sinji dapok ngeni peran sai positip tehadap pelestarian tradisi lisan rik pengembangan pembelajaran bahasa daerah sai tepat dilom kehurikan serani-rani.

II. KAJIYAN PUSTAKA

2.1 Nilai Moral

Moral iyulah pesan sai haga dituggokko jama pengarang mit pembaca ngelalui karya sastra sai dihasilko (Nurgiyantoro, 2019). Nilai moral dianggop sebagai suwatu kategori sai tepisah anjak ketegori nilai sai barih (Zuntawi, 2020). Moral ngandung makna sai disiratko dilom alur cerita. Meskipun mak ngedok hubungan sai kecong jama tema, keruwani mak sepuhni ngedok makna sai gegoh. Tema cenderung lebih luas rik kompleks dibandingko jama moral, rik keruwani khisok nihan keliyakan gegoh. Nilai moral yakdolah nilai-nilai sai bekaitan jama sikap rik perilaku manusiya sai ngarahko mit kehurikan secara umum (Ginting, 2022). Dilom sebuah karya sastra, Moral ngerepresentasiko pandangan ideologis pengarang ngenai nilai-nilai kebetikan, Nilai dilom karya sastra bupungsi sebagai pesan tersirat sai hendak disampaiko pengarang jama pembaca ngelalui alur rik peristiwa dilom cerita ngerupako perwujudan anjak ideologi pengarang sai bupungsi sebagai pedoman etis sai ngedok sipat spesipik, praktis, rik dapok dipahami jama diaplikasiko pembaca ngelalui alur cerita (Nurgiyantoro, 2019).

Moral secara umum dapok didepinisiko sebagai suwatu pelajaran tentang api sai betik jama api sai burak bulaku umum baka sikap, perbuatan, akhlak, rik sebagainya. Nilai moral dianggop sebagai Pelajaran sai helau. Nilai burak sesuatu berpariasi bergantung jama perpesktip pembaca. Pandangan indipidu tehadap moral, nilai-nilai, rik kecenderungan tententu dipengaruhi jam acara panDang atau perpesktip hurik masing-masing sesuatu sai dianggop betik jama seseshulun makkung tettu dianggop betik muneh jama hulun barih ulih sipatni sai relatip.

Dilom karya sastra moral iyulah panDangan hurik pengarang. Sudut panDang penulis sinji dapok percaya jama prinsip kebenokhan, rik nilai sinjilah sai ngeni pandai pembaca atau penonton jama sehulun pengarang atau penulis. Jama kata

bubida moral sinji tekuruk keyakinan peneliti tentang suatu kebenaran, Peneliti bebalah ngenai lamon hal gegoh masalah kehurikan maupun masalah sosial. Tekuruk 2 metode sai dapok digunako baka nyappaiko nilai moral mit dilom karya sastra, iyulah interaksi antara tokoh rik pengarang secara langsung. dilom pembicara langsung nilai moral ngejelasko api sai benokh rik api sai salah langsung pengarang, sedangko jama aktipitas antar tokoh biasani wat nilai moral sai disampaiko ngelalui diskusi, perilaku tokoh rik pikekhan sai ngaruhi karakter utama disebuah cerita (Nurgiyantoro, 2019).

Nilai moral ngidok keterkayitan kukuh jama sipat luhur kemanusiaan sai busipat unipersal atau ngenyeluruh, iyulah nilai-nilai sai ngelekat jama setiap manusiya di seluruh dunia anjak bubagai lamonni kejadian, pembaca atau peneliti mesa nilai moral anjak sastra ngelalui pemahaman, struktur, rik kualitas. Ki didelom suwatu karya sastra wat nilai negatip didelomni, pengarang mak hani ngehakhop pembaca atau penonton guwai niru tindakan sina (Nurgiyantoro, 2019). Betik dilom perpesktip ataupun Tindakan karakter sai ngusung niai negatip sinji hanyalah contoh sai burak rik sengaja ditujuko sebagai contoh sai burak sehingga pembaca rik penoton mak nutuk. Diharopko pembaca atau penonton dapok belajar secara tegalan rik dapok narik hikmah tentang perilaku ataupun sikap tokoh sai kurang betik sina.

Tujuwan anjak nilai moral dilom sebuah karya sastra iyulah guna nulung sesehulun ngalu nilai moral guna ngelakuko suatu tindakan. Seradu ngemahami sinji, diharapko guna nyanikko suatu skema relasi hulun dilom suatu masyarakat sai betik rik bumanpaat bagi setiap hulun. Nilai moral iyulah komponen anjak nilai sai nandoki tindakan atau tindakan manusiya sai bukaitan jama nilai. Kidang, nilai moral mencakuo sunyin nilai kesadaran moral, kemampuan bupikekh secara rasional tentang moral, atau alas an sai dimiliki sehulun guna ngelakuko sesuatu iyulah pepira contoh moral, atau pertimbangan moral ngerupako istilah sai digunako guna ngegambarko proses pengakuan Keputusan budasarko nilai-nilai moral (Budiningsih, 2013).

Peneliti nyanik Kesimpulan bahwa nilai moral iyulah prilaku positip rik negatip sai wat anjak manusiya guna ngebangun kebiyasaan baru sai ngemungkinko tiyan ngejalani kehurikan sai lebih betik.

2.1.1 Nilai Hubungan jama Tuhan

Hubungan sai kekal antara Tuhan jama hambani mak dapok diputusko. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusiya mak mungkin ngelepasko keterikatanni jama sang pencipta. Hulun sai taat jama Tuhan mak semakin redik jamani, ngejalanko perintahni, rik ngejawohi larangan-laranganni (Nurgiyantoro, 2019).

Nilai hubungan jama Tuhan ngerupako sebuah hubungan sai dicawako Istimewa rik khusus. Manusiya mak hani terlepas anjak kehendak rik takdir dilom ngejalani kehurikan serani-rani. Ulih sebab sina, sesungguhnya hulun sai bertakwa rik beriman, rik redik jama Tuhan, haga senantiasa nutuki unyini perintah. Hubungan antara manusiya jama Tuhan ngedok tingkatan rik Tingkat kepekaan sai bubida dibandingko hubungan barihni. Sikap rik perilaku sesehulun betik atauwu mawat, dipengaruhi nihan jama keidipan sai dimiliki hamba sina.

Hubungan jama Tuhan busipat religius, sai ngeliputi keterkayitan erat jama (1) ucapan, (2) pemikoran, (3) perilaku rik karakter sai selalu berupaya ngejunjung nilai-nilai budasarko ketuhanan rik ajaran agama (Tsalis, 2019).

Dilom hubungan jama tuhan, manusiya ngebutuhko penjagaan guna ngejalani kehurikan tiyan. Tuhan ngemiliki pesan balak dilok kehurikan manusiya, rik sesehulun buserah tehadop takdir sai telah digarisko bagi kehurikanni, manusiya berkeluh kesah rik nimpai perindungan, kekuatan iman hambani jama tuhan jelas mempengaruhi tindakan betik atau mawat hambani.

2.1.2 Nilai Hubungan jama Diri Tenggalan

Nilai moral sinji iyulah jenis nilai moral sai terkait jama hubungan antara manusiya jama diri tiyan tenggalan, sai nunjuko eksistensi sesehulun jama bubagai makhluk sai sempurna ciptaan Tuhan, manusiya muneh dianugerahi kemampuan bupikekh sai penalaran khanggal. Moral bukayitan jama manusiya dilom hal nilai betik helauni perilaku sai ngecerminko kebiasaan dilom Masyarakat. Sesuhulun dianggap bermoral apabila tiya berperilaku betik, taat jama Tuhan rik agamani,

matuhi aturan hukum rik norma sosial, rik bertanggung jawan jama segala tindakanni.

Hubungan manusiya jama diri tenggalan ngelibatko bubagai macom masalah, tekuruk sai bukaitan jama hubungan manusiya jama sesama rik jama Tuhan. Pepira aspek penting dilom hubungan manusiya jama diri tenggalan ngeliputi kejujuran, tanggung jawab, gaya hurik sihat, disiplin, kerja keras, rasa percaya diri, jiwa kewirausahaan, kemampuan bupikekh logis, kemandirian, rasa haga pandai, rik kecintaan tehadap ilmu pengetahuan. Ketika niwai kesadaran perilaku sai berhubungan jama hubungan sesehulun tehadap diri tegalan, tindakan moral radu wat di dilom diri rik di hati setiap hulun, didipapun rik kapanpun sina, tanpa dipaksako.

2.1.3 Nilai Hubungan Jama Sesama

Hubungan manusiya khisok nihan ngalami perubahan sesuwai jama kepentingan rik kebutuhan sai bubida. Dilom kehurikan manusiya mak dapok terlepas anjak bubagai persoalan sai ngelibatko hulun barih, sai dapok bupikekh positip ataupun negatip. Sebagai makhluk sosial, manusiya sangat bugantung jama alam rik lingkungan sekitar sebagai bagian penting dilom menunjang kehurikani (Nurgiyantoro, 2019).

Nilai moral ngedok pepira bentuk sai bukaitan jama hubungan manusiya jama sesama dapok diliyak gegoh (1) tulung menulung, (2) saling appun, (3) peduli, (4) saling bubagi, (5) gotong royong, (6) murah hati, (7) tulus, (8) mak egois, (9) patuh jama hulun tuha.

Interaksi antara manusiya nuju mit hubungan antara indipidu sai jama sai barih dilom lingkungan sosial. Setiap perbuwatan betik jama hulun barih, nunjuko empati rik soliarittas, selalu bupiker positip, rik mak ngedok prasangka burak tehadap jelma barih. Selain sina, interaksi antar jelma dapok terwujud dilom bentuk hubungan gegoh kanca, persahabatn, kesetiyaan, penghiyanatan, kasih saying dilom keluarga, rik cinta kasih antar sesama, sai sunysinji ngelibatko proses komunikasi rik interaksi.

Sipat sosial manusiya keliyakan nihan dilom kehurikan serani-rani, rik hubungan antar indipidu mak dapok dipisahko. Kesadaran moral dibangun atas dasar perasaan budi Nurani, nilai-nilai religius, rik kesadaran supranatural sai rasional ngerupako bagian integral sai ngebentuk kodrat manusiya secara potensial.

Hubungan antar manusiya muneh bekaitan erat jama pendidikan. Dilom dunia pendidikan, kham diajarko cara bergaul jama hulun barih rik norma-norma kesusilaan sai ngatokh perilaku, tekuruk hal-hal sai dikenil rik mak dikenil guna dilakuko rik dipa sai betik jama sai mak betik. Ulih sebab sina, penting nihan bagi peserta didik guna ngedukung rik ngehormati norma, aturan, rik nilai positip sai berlaku dimasyarakat. Jama mahami nilai moral sai terkandung dilom karya sastra khususni *Kias* rik nerapkoni dilom kehurikan serani-rani, setiap hulun dapok ngebantu mewujudkan keteraturan rik kestabilan sosial.

2.2 Tradisi Lisan

Tradisi lisan iyulah salah sai anjak lamonni warisan budaya ataupun tradisional sai ngedok peran penting bagi kehurikan Masyarakat Indonesia, tekuruk masyarakat daerah kalianda kabupaten Lampung Selatan. Tradisi lisan ngecakup sai umumni dianggap masyarakat hani bubentuk gegoh cerita rakyat, peribahasa, mite, ninyian rakyat, ataupun legenda sai terkait jama struktur kognitip kebudyaan barihni kidang bekaitan muneh jama Sejarah, hukum adat, rik pengobatan tradisional sai disampaiko anjak bangun mit bangun (Maulid, 2012). Tradisi lisan ngegambarko percakapan sai diucapko jama disampaiko secara lisan, betik bubentuk lisan ataupun aksara, seunyini ditugokko secara lisan. Kidang, cara nugokkon tradisi lisan ngecakup campuran antara kata-kata rik perbuatan tertentu rik terkayit (Pudentia, 2007).

Tradisi lisan tekuruk dilom ekspresi perbal sai diwarisko secara turun temurun, sastra lisan mak hani bupungsi sebagai media dilom komunikasi, kidang sebagai wadah guna nimpai nilai suatu budaya, norma, rik kearipan lokal sai ngebentuk identitas dilom suatu komunitasni (hasanuudin, 2015). Tradisi lisan lebih mudah jangkauanni sai ngecakup teknologi tradisional, hukum adat, tarian rakyat sedangkan sastra lisan hani ngacu jama teks-teks lisan sai benilai sastra.

Tradisi lisan ngerupako seunyini bentuk wacana sai dikemukako ngelalui lisan jama nandoki urutan cara rik pola sai wat dilom masyarakat (Syahrial, 2019). Tradisi lisan ngerupako budaya anjak masa lalu sai terus bulanjut hingga saat sinji rik bepotensi guna diterusko dimasa sai haga ratong (Hasugian, 2017).

Tradisi lisan dilom masyarakat Lampung terdiri anjak pepira bentuk gegoh, wawancan, talibun, saganing, sagata, memang, tateduhan, adi-adi (pantun), hahiwang, sesikun (sekiman), rik bubandung. Tradisi lisan dikalangan masyarakat Lampung dilom masa lalu disampaiko jama hulun tuha mit anak-anak ni tiyan saat waktu senggang atau lagi mak sibuk, gegoh anjak magrib tugok ngejelang pedom (Syahrial, 2019). Tradisi lisan dapok diartiko sebagai sastra lisan sai ngedok elemen-elemen *estetis* (keindahan), rik masyarakat sekitar rik mandangi tradisi sina sebagai suatu bentuk keindahan (Sulistyorini, 2017).

Tradisi lisan ngedok ciri-ciri yakdo, (a) ngerupako suatu bentuk pertunjukan, aktipitas, atau muneh peristiwa sai jadi konteks pemakaianni, (b) wat dilom kegiatan budaya, kebiasaan, rik tradisi sai busipat lisan, sebagian lisan rik non lisan muneh, (c) dapok diliyak rik disaksiko, (d) ngedok sipat tradisional, (e) diterusko ajak generasi mit generasi, (p) prosesni disampaiko secara lisan anjak sai jelma mit jelma sai barih, (g) ngandung nilai rik norma budaya, (h) wat pepira persi, (i) ngedok potensi makai direpitalisasiko rik dijadiiko sumber industri budaya (Hasugian, 2017).

2.3 Satra Lisan Lampung

Sastra lisan Lampung iyulah sastra sai ngegunako bahasa lampung Sai hurik dilom masyarakat Lampung, geha ingkah dilom bentuk lisan kidang ganda radu bukembang jadi bentuk tulisan (Ariyani, 2018). Sastra lisan tekuruk dilom kategori tradisi lisan sai mak telepas anjak penyampaianni muneh lisan (Sulistyorini, 2017). Kemula anjak sina, sastra lisan dapok diretiko sebagai bentuk kesustraan sai ngacai ekspresi budya masyarakat tertentu, sai disebarko rik diwarisko secara lisan anjak generasi mit generasi (Eca Wongsopatty, 2020). Tradisi lisan iyulah hasil anjak pewarisan budaya sai muncul anjak sekelompok indipidu sai ngedok ciri-ciri pisik sosial, rik budaya sai dsinagokko secara lisan setiap generasi (Pengajaranni, 2024).

Sastra lisan iyulah salah sai gejala kebudayaan sai wat dilom masyarakat terpelajar ataupun mak terpelajar (Pitriati, 2023). Sastra lisan bepungsi sebagai media rik muneh sebagai sumber Sejarah, sai bekaitan bahwa dilom penimpaian ceruta sastra wat ide-ide sai bekaitan jama Sejarah suatu peradaban diwilayah tertentu (Muslimin & Utami, 2021). Sasta lisan iyulah suatu bentuk karya sastra sai bentuk karya sastra dituturko secara lisan, rik diwarisko anjak waktu mit waktu sehingga sastra lisan bekembang (Uswatun Khasanah, 2022).

Ciri-ciri utana dilom sastra lisan bepengaruh dilom penelitian sastra lisan sina wat pepira, yakdolah (1) sastra lisan iyulah teks sastra sai disampaikan anjak bangun mit bangun, (2) sastra lisan muncul dilom bebagai bahasa daerah, (3) wat lamon persi rik pariasi anjak sastra lisan, (4) sastra lisan pagun wat rik bertahan dilom kebudayaan tradisional sai cukup stabil, rik (5) sastra lisan ngedok gaya puitik rik aturan tegalan sai bubida anjak sastra barihni (Lestari, 2022).

2.4 Tradisi Lisan *Kias*

Salah sai sastra lisan sai hurik rik bukembang dilom masarakat Lampung khususni di daerah peminggir sai takhu di daerah kecamatan Kalianda iyulah *Kias*. Tradisi lisan *Kias* iyulah salah sai bentuk sastra lisan khas masyarakat Lampung Selatan khususni daerah dikecamatan Kalianda rik sekitarni. Bahasa sai dipakai ngerupako bahasa kiasan sai ngedok tujuwan guna nyampaiko pesan moral, nasihat, sindiran ataupun sanjungan.

Kias iyulah suatu bentuk pelantunan syair, lirikni bubentuk naratip. Syair *Kias* biasani berisiko isi hati sehulun pelantun, sedih ataupun bahagian, rik cerita-cerita sederhana dilom kehurikan serani-rani, kidang dilom *Kias* muneh tekuruk lantunan syair sai ngedok tema gegoh kepahlawanan, cerita rakyat rik legenda (Syahrial, 2019). *Kias* dilantunko dilom setiap acara gegoh khitanan maupun perkawinan sai diwatko tradisi *Kias* sinji biasani digunako jama masyarakat makai ngajari nilai moral rik perilaku betik dilom kehurikan serani-rani. *Kias* dilom dasarni ngerupako sebuah syair sai dilantunko rik ngerupako sebuah kejadian seni pertunjukan, selanjutni teksni khisok diciptako rik disanik secara dadhaga atau spontan sesuwai jama keadaan ataupun tema sai lagi bulangsung jama tukang *Kias* didatos panggung ataupun jengan.

Kias ngerupako tradisi lisan asli anjak peminggir Kalianda sai biyasani dilantunko jama marga ratu didaerah Kalianda tugok batas daerah Babatan Lampung Selatan. Anjak segi bentuk rik isini *Kias* iyulah Kumpulan anjak Wawancan, Sakiman, Pepacokh, rik Hahiwang. Hal sinji nunjuko posisi *Kias* sai khas dilom warisan budaya Masyarakat Lampung Sai batin Peminggir ngerupako bentuk kekayaan anjak adat sai lahir didudi, sedangko diliyak anjak isi *Kias* mak berisiko perumpamaan sai ngebalut maksud kidang sebagai puisi sai bertema api gawoh. *Kias* iyulah puisi Lampung sai diciptako seraduni dilantunko jama sesedulun sai disebut tukang *ngias*. *Kias* biyasani ditampilko ditutuki jama alat musik.

Kias ngedok ciri-ciri gegoh (a) sai bait berisiko 4 baris seperangkat, (b) berirama a-b-a-b, (c) mak ngedok sampiran, (d) unyini isi. Bentuk *Kias* disampaiko dilom bentuk naratip rik lirik (Syahrial, 2019). Gegoh halni syair, teks-teks *Kias* terdiri anjak pepira bait, didipa setiap bait terdiri anjak pak larik, pola sai digunako nutuki struktur syair, Pungsi *Kias* iyulah sebagai (a) wahana hiburan, (b) wahana pergaulan rik silaturahmi, jama (c) wahana Pendidikan Masyarakat (Syahrial, 2019).

Perkawinan ngebutuhko kegunaan *Kias* kulih budaya rik hiburan sai umum, layin pemerintahan. *Kias*, pantun atau sagata, bedikigh baru, berika, rik teghbang balak iyulah tradisi lisai sai wat didaerah Kalianda. *Kias* dilantunko tanpa ditutuki jama alat musik, mak unyini jelma harus dikenai adok sina tergantung jama tuan lamban.

Dilom tipografi, bentuk penulisan, jumlah baris, jumlah suku kata, persajak, rik ritme (irama) iyulah contoh bentuk. Pungsi suatu hal iyulah anjak kegunaanni, daya gunani, rik tujuan pengenian adok, bimbingan, Pendidikan sanak, rik hiburan sesuwai jama judul *Kias* sina tenggalan. Makna diterjemahko mit Bahasa Indonesia sebagai gambaran secara harpiah rik *kontekstual* anjak sesuatu sai mak teliyak anjak pisik.

2.4.1 Fungsi *Kias*

Kias ngedok pepira pungsi sai dibatasi jama pungsi-pungsi sai dirasako ngenonjol gegoh sebagai berikut (Syahrial, 2019).

a. Wahana Hiburan

wat ruwa jenis hiburan sai belaku dilom *Kias*, yakdolah hiburan guwai masarakat rik hiburan guwai diri tegalan. *Kias* mak hanya selalu guwai di depan jelma khamik kidang muneh dapok dilantunko dilom kesempatan api gawoh, termasuk dilom keadaan duka. Ngehibur muneh mak hanya selalu ngarah jama peristiwa pertunjukan sai ngundang senyum atau lalangan kidang dapok muneh sebalikni, gegoh dilom kesedihan sebagai ungkapan.

b. Wahana Pergaulan rik Silaturahmi

Kias sebagai bentuk ungkapan, petuwah, atau pesan dilom budaya Lampung digunako sebagai media guwai interaksi, ngejalin hubungan sai betik jama memperat ikatan sosial guwai jejama. Dilom pelantunanni di sebuwah acara muneh mak ngidok batasan penonton sai dapok ngeliyak atau dapok dicawako busipat umum rik bebas, sehingga penonton *Kias* dapok ngejalin silaturahmi jama kerabat, kanca atau kenalan.

c. Wahana Pendidikan

Kias ngerupako bentuk anjak pelantunan syair. Bentukni berupa lirik rik naratip. Sebagai seni tradisi sai dibalakko dilom bingkai adat *Kias* dapok dipungsiko sebagai alat edukasi kulih behadopan lesung jama jelma ramik. *Kias* mak hanya bertujuwan ngehibur masarakat gawoh, kidang muneh selalu wat pesan barih sai haga disampaiko kulih sipat penciptaan anjak *Kias* sai spontan, terbuka, sehingga kemungkinan guwai nyisipko pesan api gawoh di dilomni.

2. 5 Implikasi Tehadop Pembelajaran Bahasa Lampung

Bedasarko Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2009 Pasal 42, Nyatako “Pemerintah wajib ngelindungi bahasa rik sastra daerah guna tetap ngejongi kedudukan rik pungsini dilom kehurikan bemasyarakat sesuwai jama perkembangan jaman rik dapok tetop jadi bagian anjak kebudayaan Indonesia”. Bedasarko hal sinji, pembelajaran bahasa daerah khususni bahasa daerah Lampung, diwajibko diajarko

di jenjang Pendidikan dasar, menengah rik dados. Di propinsi Lampung pembelajaran bahasa Lampung radu ditetapko di seunysinji jenjang rik wilayah, tekuruk muneh ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dilom peraturan Gubernur Lampung nomor 39 tahun 2014 tentang “*Mata Pelajaran Bahasa Rik Aksara Lampung Sebagai Muatan Lokal Wajib Dilom Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Rik Menengah*” tradisi lisan *Kias* ditetapko dilom pembelajaran Bahasa Lampung, terutama lom kurikulum Merdeka jenjang SMP di Fase D materi sastra lisan Lampung “*Kias*” kode D.7.4 didipa peserta didik mampu nganalisa rik ngepaluwasi inpormasi atau pesan (Perasaan, gagasan, pikiran, kehendak rik arahan) jama topik anjak keberagam tipe teks piksi ataupun non piksi sai didengi betik langsung ataupun mawat delom bentuk teks monolog, dialog rik gelar cawa. Unsur anjak pembelajaran tradisi lisan Lampung sinji dapok diterapko ngelalui sebuwah penelitiyan sai dipakai guna ngeningkatko pemahaman peseta didik jama mata Pelajaran Bahasa Lampung di kelas VII SMP. Ulah anjak sina, *Kias* materi sai mendasar delom pembelajaran Bahasa Lampung, sesuwai jama Kompetensi Dasar (KD) sai berlaku rik ngeniko kontribusini delom salah sai upaya pelestarian budaya Lampung dikalangan anak muda atau generasi ngura. Hasil anjak penelitiyan sinji disusun guwai di implementasiko dilom pembelajaran Bahasa Lampung kelas VII SMP.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggali kondisi objek alamiah di lapangan menjadi instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif berfokus pada deskripsi yang mendalam untuk menganalisis terhadap konsep dibandingkan angka. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam teks *Kias Rizki* tanpa mengemalsuko atau memanipulasi data yang ada. Desain penelitian ini dilakukan dengan berpusat dalam mengidentifikasi suatu masalah yang melibatkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan salah satu objek penelitian yang memahami fenomena yang terjadi di masyarakat dan menganalisis data secara detail (Sugiyono, 2017).

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang didasarkan pada data deskriptif yang dapat berupa lisan atau tertulis tentang subjek penelitian maupun informan yang dapat dimanipulasi dan dapat dipastikan kebenarannya dan mampu bertanggung jawab atas kebenaran data (Sugiyono, 2017).

Penggunaan metode kualitatif memungkinkan diperoleh data yang lebih lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini dinilai mampu menggali informasi secara menyeluruh sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang optimal.

Penelitian ini akan menganalisis nilai moral tradisi lisan *Kias* dan pengaruhnya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP yang optimal dan detail jika dilakukan dengan pendekatan

deskriptif kualitatif Pendekatan sinji memungkinkan guwai ngerelomi makna rik kayitan antara nilai-nilai moral sai terkandung didilom sastra lisan *Kias Rizki* di buku *Kias* tradisi lisan hulun Lampung rik implikassinji terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di kelas VII SMP.

3.2 Data rik Sumber Data

Data dilom penelitian sinji iyulah data sai berupa kata, kalimat ataupun paragraf dilom teks *Kias Rizki* dilom buku "*Kias Sastra Lisan Orang Lampung*", sai ngandung nilai moral sai ngerujuk jama konsep nilai moral gegoh nasihat, pesan rik nasihat menurut Burhan Nurgiyantoro, sai ngecakup nilai moral terhadap diri tenggalan, terhadap sesama manusiya rik terhadap tuhan. Sumber data dilom penelitian sinji iyulah teks *Kias Rizki* dilom Buku "*Kias* tradisi lisan orang Lampung karya Syahril". Buku sina ngejadi sumber utama sai digunako peneliti dilom ngidentifikasi rik nganalisis bentuk rik makna nilai moral sai wat di dilom teks *Kias Rizki* sai kedol bukuni 228 Halaman.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data iyulah tahapan atau urutan sai penting rik epektip dilom ngejalanko studi sai budasarko depinisi sai benokh. Teknik pengumpulan data ngerupako tahap paling tepat dilom sebuah penelitian kulih tujuan utama penelitian iyulah ngeperulih data sai palid atau dapok dipercaya (Sugiyono, 2017). Tanpa penguasaan sai memadai terhadap teknik pengumpulan data, peneliti mak hani dapok ngehasilko data sai sesuwai jama standar sai radu ditentuko.

Penelitian sinji ngegunako teknik pengumpulan data berupa teknik baca rik ngenelaah. Teknik sinji dipilih sesuwai jama penelitian kualitatif sai busipat kepustakaan, didipa sumber utama teks *Kias Rizki* dilom buku *Kias tradisi lisan orang lampung* karya syahril, selanjutni sumber data sekunder sai dipakai dapok berupa artikel, jurnal, rik buku-buku lain sai relepan jama kajian nilai moral tradisi lisan rik pembelajaran Bahasa Lampung. Data penelitian sinji iyulah berupa paragraf, kutipan atau kalimat dilom teks *Kias Rizki* sai ngandung nilai moral. Teknik pengumpulan data dilakuko guwai.

1. Peneliti ngebaca rik nelaah teks *Kias Rizki* dilom buku *Kias* tradisi lisan Orang Lampung.
2. Peneliti nandai rik nyatat bagiyen-bagiyen teks *Kias Rizki* sai ngandung nilai moral.
3. Selanjutni penulis ngeklasipikasiko data rik mengelompokko data bedasarko jenis nilai moral gegoh nilai regili, Bedua, sosial, kerja keras rik tanggung jawab.
4. Peneliti ngelakuko validasi data jama pepira ahli sai paham yakdo Andriansyah, S. Sos., M.Pd., (dosen dan budayawan Lampung) rik Ridwan, S.Pd., (Budayawan Lampung).
5. Ngimplikasiko hasil analisis mit pembelajaran bahasa Lampung kelas VII sekula menengah pertama (SMP) dilom kurikulum 2013 jama Kompetensi Dasar (KD) 8.2.1. nunjukko perilaku piil pesenggiri rik proaktif dilom ngegunako bahasa lampung guwai mahami pepaccur, wacana deskripsi lamban balak, mantra rik surat, rik KD 8.3.1. ngidentifikasi, nelaah rik ngemahami teks pepaccur sesuwai jama kaidah-kaidahni.
6. Nyimpulko data hasil penelitian, sai berupa nilai moral anjak teks *Kias Rizki* dilom buku *Kias Sastra Lisan Orang Lampung*.

3.4 Teknik Analisis Data

Wat pepira Langkah sai dapok dilakuko dilom ngumpulko data makai penelitian. Teknik analisis data, peneliti ngegunako metode *content analysis* (analisis isi). Metode analisis isi iyulah suatu metode ilmiah sai dipakai guna ngepelajari jama narik simpulan ngenai suatu penomena rik ngemanpaatko dokumen berupa teks (Eriyanto, 2011). Dilom penelitian sinji, teks sai dimaksudko iyulah teks *Kias Rizki* dilom Buku “*Kias Sastra Lisan Orang Lampung*” karya Syahrial. Metode analisis isi digunako makai ngebaca rik ngidentifikasi pesan maupun simbol sai ngandung nilai moral. Analisis data kualitatip bulangsung secara aktif rik berkelanjutan tugok proses radu (Sugiyono, 2017).

Selanjutni hasil analisis diimplikasiko sebagai pendukung bahan ajar alternatip di SMP kelas VIII. Budasarko uraian sina, peneliti ngegunako teknik analisis data ngegunako cara.

1. Peneliti ngebaca rik ngidentifikasi data kenya dapok nentuko nilai moral sai haga diteliti sesuwai jama permasalahan penelitian
2. Selanjutni peneliti nyanik catatan data sai ngandung nilai moral sai disampaiko liwat teks *Kias Rizki*.
3. Ngereduksi data atau ngegolongko data nilai moral sai diperulih anjak teks *Kias Rizki*.
4. Nganalisis terhadap data sai ngemuwat nilai moral sai timansa anjak teks *Kias Rizki*.
5. Ngeklasifikasiko hasil analisis data sai wat di teks *Kias Rizki* dilom bentuk tabel.
6. Hasil analisis sai radu dimansa dikurruko mit bentuk bahan ajar pembelajaran bahasa lampung di kelas VII Sekula Menengah Pertama (SMP) dilom kurikulum Merdeka.

Tabel Indikator nilai-nilai moral menurut Burhan Nurgiyantoro (2012)

No.	Jenis Nilai Moral	Indikator	Deskriptor
1.	Jenis Hubungan Jama Tuhan	Bedua	Bedua iyulah kegiatan jelema dilom nyampaiko sebuah permohonan, rasa syukur, rik harapan jama tuhan sebagai suatu bentuk ketundukan rik harapan sai nyerminko manusiya sai selalu ngebutuhko bimbingan rik perlindungan Tuhan.
		Taat	Taat ngerupako bentuk sikap patuh dilom ngelapahi perintah, aturan rik ajaran terutama sai besumber anjak Allah swt sai nunjuko kesungguhan ngelaksanako seunyini perintah rik ngejawohi seunyin larangan-Ni
2.	Nilai Hubungan Jama Diri Tenggalan	Jujur	Jujur iyulah sikap sai bebentuk ucapan rik tindakan sai sesuwai jama kenyataan tanpa nambah atau ngukhangki keadaan sai nyata.
		Rasa Tiram	Rasa tiram retini iyulah perasaan emosional sai muncul ketika hulun tikham jama kehadiran atau kebakhongan gegoh tiram jama masa lalu, jati diri, atau impiyan sai makkung dapok tercapai

		Sadar Diri	Sadar diri iyulah kepandaian sesehulun ngemahami rik ngenali diri gegoh emosi, pikiran, perasaan, rik perilaku sai ditujuko.
3.	Nilai Hubungan jama Sesama	Perhatian	Perhatian ngerupako sikap sai musatko pikiran, perasaan, rik tindakan jama sesehulun atau sesuatu sehingga dapok temon- temon ngemahami, peduli rik ngeni respon
		Saling Percaya	Saling percaya iyulah keadaan ketika khua jelema atau lebih jama-jama yakin dilom setiyao indipidu rik tiyan dapok diandalko masing-masing.
		Kesetiyaan	Kesetiyaan ngerupako sikap teguh rik yakin jama diri tegalan dilom setia dilom janji, komitmen, jama sesehulun dilom keadaan atau situwasi dilom ngehadapi kesulitan, perubahan rik godaan
		Persahabatan	Sikap ngejalin hubungan betik jama hulun barih ngelalui sikap saling ngehargai, rik saling nulung, kejujuran dilom kebersamaan
		Kesantunan	Kesantunan ngerupako sikap rik perilaku sai nunjuko rasa sopan, hormat, rik ngejaga ucapan kenyin mak ngeyinggung rik ngerugiko jelma barih.

3.5 Teknik Penyajian Hasil

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif berfokus pada pengumpulan data berupa deskripsi, baik dalam bentuk komunikasi verbal maupun dokumen tertulis, yang dimana langsung diambil dari sumber atau informan penelitian. Data yang dikumpulkan akan mengalami manipulasi yang harus melalui proses verifikasi guna memastikan keasliannya, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Data yang terkumpul akan dianalisis sebagai fokus penelitian, khususnya terkait dengan tradisi lisan yang mengandung nilai moral. Selanjutnya, data yang harus dikumpulkan akan dipaparkan menggunakan metode penyajian data yang sesuai.

Teknik penyajian data adalah proses di mana informasi yang diperoleh disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan pembaca menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa teks naratif, catatan lapangan, grafik, jaringan, matriks, atau bagan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami situasi yang terjadi serta memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah data yang akurat, atau jika perlu, dilakukan peninjauan atau analisis lebih lanjut, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (Rijali, 2019).

V. SIMPULAN RIK SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarko hasil anjak analisis rik pembahasan nilai moral anjak teks *Kias* dilom buku “*Kias Sastra Lisan Orang Lampung*” karya Syahrial rik implikasi dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, peneliti nyimpulko sebagai berikut.

1. Penelitian sinji nunjukko bahwa nilai moral sai paling dominan anjak teks *kias* iyulah nilai moral hubungan manusiya jama diri tegalan dengan jumlah lima puluh telu data, terutama dilom sub data sadar diri. Temuwan sinji nunjuko bahwa dilom teks *kias* sinji lebih lamon nekanko pentingni kesadaran diri tegalan gegoh dalam pengendalian diri, tanggung jawab rik upaya ngebenokhi diri. Selanjutni, nilai hubungan manusia jama tuhan takhu diurutan keruwa jama telu puluh siwa data, sai nunjuko sikap taat rik bedua. Sementara sina, nilai hubungan manusia jama sesama yakdoloh telu puluh pak data, sai ngegambarko sikap saling ngehargai, peduli jama hulun barih rik besikap santun dilom kehurikan serani-rani.
2. Implikasi nilai moral sai wat atau terkandung dilom teks *kias rizki* pada Buku “*Kias Tradisi Lisan Orang Lampung* karya Syahrial” dilom pembelajaran bahasa Lampung di SMP dapok diliyak ngelaluwi modul ajar sai radu penulis susun atau sanik. *Kias* helau dijadike sebagai bahan ajar kulih ngandung nilai moral sai lamon sehingga dapok diterapko dilom kehurikan serani-rani peserta didik. Budasarko hasil rik pembahasan penelitian sinji dapok dikayitko jama pembelajaran bahasa Lampung di tingkat sekula menengah pertama (SMP) kelas VII dilom kurikulum Merdeka Fase D capaian Pembelajaran (CP) 7.4 selayin nguwatko pemahaman jama kemampuan peserta didik, hal sinji dapok muneh berperan dilom pelestarian sastra lisan rik budaya daerah Lampung.

5.2 Saran

Bedasarko hasil anjak analisis teks *Kias Rizki* dilom Buku “*Kias Sastra Lisan Orang Lampung*” rik implikasini dilom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, penelitiyan sinji ngeni saran sebagai berikut.

1. Bagi guru mata Pelajaran Bahasa Lampung, diharapko guwai ngurukko unsur nilai-nilai moral dilom proses pembelajaran sebagai Langkah guwai ngeperkuwat karakter peserta didik rik ngejadiko nilai moral bagiyen anjak materi sai di ajarko. Kulih anjak sina, penting bagi pendidik guwai ngerancang kegiatan belajar sai interaktif serta ngejujun peserta didik ngerenungko rik nerapko nilai moral dilom kehurikan serani-rani.
2. Peneliti berikutni dianjurko guwai nelusuri rik ngekaji lebih jawoh bebagai bentuk nilai moral sai tekandung dilom tradisi lisan *Kias*. Hasil anjak penelitiyan sinji dapok dijadike salah sai rujukan penting bagi peneliti lanjutan sai bupokus jama tradisi lisan, khususni nilai moral dilom tradisi lisan sai wat di Lampung. Selayin sina, pemanpaatan teknologi modern, gegoh digitalisasi naskah rik penggunaan media *audiovisual* bupotensi guwai ngedukung upaya pelestarian jama penyebaran *Kias*. Jama bantuwan teknologi proses dokumentasi, penyimpanan, tugok di distribusi materi budaya dapok dilakuko secara lebih mudah, menarik rik mudah diakses sehingga ngemungkinko ngedok jangkauan sai lebih luas, tekuruk generasi muda rik masarakat di luwah wilayah Lampung dapok pandai kenyan tradisi sinji dapok trus bukembang rik dilestariko.

GLOSARIUM

Abstrak	: Ringkasan dari sesuatu isi karya tulis ilmiah
<i>Kias</i>	: Kias merupakan salah satu sastra lisan Lampung yang Bentuknya adalah pelantunan syair, syair kias biasanya berisi Curahan hati pelantun.
Tradisi Lisan	: Bentuk kebudayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi Melalui cerita, petuah, atau ungkapan lisan.
Sastra Lisan	: Bentuk karya sastra sastra yang bentuk karya sastranya dituturkan secara lisan, dan diwariskan turun temurun.
Syair	: Syair merupakan jenis puisi yang biasabya berupa cerita Panjang berirama, dengan pola seperti ABAB atau AABB.
Revitalisasi	: Upaya untuk menghidupkan atau mempertahankan kembali Sesuatu yang mulai mengalami kemunduran agar kembali berfungsi serta bernilai.
Saibatin	: kelompok masyarakat adat Lampung yang tinggal di wilayah Pesisir.
Konsistensi	: Konsistensi adalah sikap tetap dan tidak berubah dalam Menjalankan prinsip, tindakan, atau tujuan.
Globalisasi	: Globalisasi adalah masuknya pengaruh dunia luar yang Menyebabkan terjadinya perubahan dalam berbagai aspek Kehidupan masyarakat.
Kontekstual	: Sesuatu yang sesuai dan berkaitan langsung dengan situasi, Kondisi, atau latar tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. W. S., Lalu, E., Tino, S., & Azizah, N. (2025). Analisa Perbedaan Pandangan Antar Guru Tentang Kejujuran dan Kebohongan di SDN 02 Duhiadaa. *Journal Innovation In Education*, 3(1), 154-163.
- Alaudin, F., & Parry, M. (2019). *sejarah dan perkembangan kajian Tradisi Lisan di Indonesia. 1978*, 1–6.
- Ariyani, F., Liana, R., (2018). *Sastra Lampung*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Budiningsih, A. (2013). *Budiningsih, Asri 2013. Pembelajaran Moral. Jakarta: Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Dwi, S., Eggy, A. F. (2017). *Sastra Lisan*. Malang. Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Eca Wongsopatty. (2020). Pantun dalam sastra lisan. *Jurnal Litera*, 4(1), 15–20.
- Fatmawaty, W. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Buku Educating For Character Karya Thomas Lickona Untuk Menumbuhkan Karakter Regilius. IAIN Ponorogo*.
- Fitriati, S., Nuruddin, & Leiliyanti, E. (2023). *Mengenal Sastra Lisan Warahan Pada Masyarakat Lampung Melalui Kajian Analisis Wacana Kritis*.
- Hasugian, R. M. (2017). Upacara Kematian Saur Matua Batak Toba: Analisis Tradisi Lisan. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 14(2), 225. <https://doi.org/10.30957/lingua.v14i2.326>
- Lestari, M. P., Soleh, D. R., & Furinawati, Y. (2022). Struktur, Makna dan Fungsi Asal Usul Nama Desa Selopanggung di Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. *Sambhasana*, 181–190.
- Muslimin, M. F., & Utami, M. (2021). Jejak Sejarah Dalam Sastra Lisan Di Nusantara. *Telaga Bahasa*, 8(1), 37–48. <https://doi.org/10.36843/tb.v8i1.124>
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada Yogyakarta.. University Press.
- Pengajarannya, D., Komang, N., & Satya, N. (2024). *Implementasi Tradisi Lisan Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Untuk Memperkuat Ketrampilan Berpikir Kritis*. 4(1), 225–228.

- Pudentia. (2007). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan.
- Ratna, R. (2020). *Pelaksanaan mulok bahasa lampung dalam upaya pelestarian bahasa lampung di kabupaten lampung selatan*.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *JALhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33)(81–95).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Bandung. Alfabeta Cv.
- Sulistyorini, D., Fajar Andalas, E. (2017). *Sastra Lisan*. Malang. Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Syahrial. (2019). *Kias Tradisi Lisan Orang Lampung*. Wedatama Widya Sastra.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar*. Rasibbok..
- Uswatun Khasanah, Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Genuk Kemiri. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 60–64. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1611>.
- Zuntawi. (2020). *Wujud Nilai Moral Dalam Novel Amira : Cinta Dari Tanah Surga Karya Suliwe Zulfardi D STKIP Yasika Majalengka Article History Received : March 2020 Accepted : June 2020 : July 2020 Keywords Manifestation of moral values Abstract This research is classified*.